

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting dan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak dalam pendidikan nasional. Meskipun demikian, kehadirannya belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjabatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah penelitian pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan terjun langsung ke sekolah dan lembaga. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah di berbagai bidang.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan lokasi sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Diharapkan pasca program ini, SMK Negeri 1 Tempel lebih aktif, kreatif dan inovatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Kegiatan Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik, mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh civitas akademik di SMK Negeri 1 Tempel.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 1 Tempel berlokasi di Jalan Magelang Km 17 yang tepatnya beralamat di Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Meskipun lokasi SMK Negeri 1 Tempel sebenarnya tidak terlihat dari jalan raya, namun sekolah sudah memberikan tanda untuk menunjukkan arah sekolah.

Sehingga sekolah ini dapat dijangkau oleh orang-orang yang mencari keberadaan SMK Negeri 1 Tempel. Dilihat dari letaknya, sekolah ini sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Gerbang pintu sekolah ini memiliki dua jalan, gerbang untuk guru serta gerbang untuk peserta didik. Sehingga jika ada peserta didik yang terlambat, maka akan terlihat melalui gerbang untuk guru (gerbang utama).

Penataan dan penghijauan taman yang teratur menjadikan SMK Negeri 1 Tempel menjadi nampak asri dan memberikan suasana yang sejuk. Sehingga para peserta didik, guru dan karyawan SMK Negeri 1 Tempel merasa nyaman dalam melakukan segala aktivitas di sekolah ini. SMK Negeri 1 Tempel berada di tengah-tengah penduduk desa Jlegongan, sehingga memudahkan warga sekolah untuk saling berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Peraturan dibuat dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik mampu didisiplinkan, khususnya peraturan untuk tidak keluar dari lingkungan sekolah. Sebagai bentuk konsekuensi atas peraturan tersebut pihak sekolah sendiri telah menyediakan berbagai fasilitas yang cukup lengkap. Mulai dari kantin, tempat fotokopi dan koperasi. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik sama sekali tidak memiliki alasan untuk meninggalkan lingkungan sekolah.

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Tempel

Visi :

Penyelenggaraan Pendidikan yang Berkualitas Selaras dengan Kehidupan Budaya Bangsa dalam Persaingan Global.

Misi :

- Membentuk insan tamatan yang berkompetensi, berjiwa mandiri dan adaptif
- Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang berstandar ISO 9001 : 2000
- Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif

1. Potensi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sudah lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Fasilitas Fisik yang tersedia

1) Ruang Belajar Teori

Terdiri dari 21 ruang belajar teori

2) Ruang Praktik

- Laboratorium
 - a) Lab.Komputer A, B dan C
 - b) Lab. Bahasa
 - c) Lab. Administrasi Perkantoran
 - d) Lab. Penjualan
 - e) Perpustakaan
 - f) Pembukuan
 - g) Mesin Bisnis
- Business Center
 - a) Kantin Peserta Didik
 - b) Copy Center
 - c) Koperasi Peserta Didik

3) Ruang Pendukung

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Wakasek dan Ruang Ketua Program Kejuruan
- Ruang Bimbingan Konselin
- Ruang Tata Usaha
- Ruang SATGAS
- Ruang Satpam
- Tempat Pembuangan Sampah
- Halaman Sekolah
- Tempat Parkir
- Ruang Petemuan
- Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- Lapangan Upacara

- Kamar Mandi
 - Ruang OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
 - Ruang PKS
 - Sanggar Dewan Ambalan
 - Ruang Tidur
 - Ruang TONTI
 - SCB Radio
 - Ruang BKK
 - Gudang
 - Mushola
 - Ruang Do'a
 - Ruang Band / Kesenian
- b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Modul Belajar
 - 2) Media Pembelajaran
 - 3) Buku Paket
 - 4) LCD
 - 5) OHP
 - 6) Kompeter
- c. Peralatan Praktik yang Tersedia
- 1) Komputer
 - 2) Mesin Stensil
 - 3) Mesin Hitung
 - 4) Pesawat Telepon untuk Praktik
 - 5) Mesin Ketik Manual
 - 6) Mesin Cash Register
 - 7) Mesin Ketik Elektronik
 - 8) Mesin Foto Kopi
 - 9) Faximile
 - 10) Risograph

d. Peralatan Komunikasi

- 1) Papan Pengumuman
- 2) Majalah Dinding
- 3) Telepon
- 4) Pengeras Suara
- 5) Internet
- 6) Intercom
- 7) Finger Print

e. Sarana dan Prasarana Olahraga

- 1) Lapangan Voli dan Lapangan Basket
- 2) Bola Sepak, Bola Voli, Bola Basket Dsb.
- 3) Lembing
- 4) Tolak Peluru
- 5) Net
- 6) Matras
- 7) Ring Basket

Dilihat dari segi prestasi yang telah diraih oleh SMK Negeri 1 Tempel sangat membanggakan, karena prestasi tidak hanya dari tingkat kabupaten tetapi juga sampai tingkat provinsi bahkan sampai tingkat nasional.

2. Potensi Peserta didik

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Tempel yaitu 828 orang, yang terdiri dari 27 kelas serta mempunyai tiga jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Kelas X – XII menerapkan sistem moving class. Di lihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Tempel memiliki kualitas masukan yang sudah cukup baik. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang olahraga (basket, voli, badminton), bidang seni (Vocal, Paduan Suara, Band, Nasyid, KIR, pramuka, PMR/PKS, dan lain sebagainya)

3. Potensi Guru dan Karyawan

SMK Negeri 1 Tempel dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat orang wakilnya, masing-masing wakasek mempunyai tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing yang satu sama lainnya saling

berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Tempel berjumlah 55 guru yang terdiri dari 20 guru yang sudah berkependidikan S2 dan 35 guru yang berkependidikan S1. Di samping itu, SMK Negeri 1 Tempel juga didukung oleh karyawan 20 orang yang terdiri dari Ka. TU 1 orang, administrasi 7 orang, tukang kebun 7 orang, petugas maintenance 1 orang, petugas perpustakaan 2 orang dan satpam 1 orang.

Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tempel cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan di kelas dengan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh para guru di SMK Negeri 1 Tempel. Selain itu setiap guru juga diwajibkan untuk membuat modul belajar sesuai dengan kompetensi yang diampunya. Dengan demikian penggunaan buku teks hanya sebagai pendukung referensi guru saja, namun bagi murid yang paling utama adalah modul belajar dari guru masing-masing. Para guru juga dalam penyampaian materi terlihat sangat menguasai, selain itu juga peserta didik dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari para guru yang ada di SMK Negeri 1 Tempel menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab kepada peserta didiknya. Proses pembelajaran mulai dari pembukaan pelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, teknik bertanya dan memotivasi peserta didik, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, serta bentuk dan cara evaluasi hingga penutupan pelajaran sudah cukup baik. Masing-masing guru telah memiliki strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi tiap peserta didik.

Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas itu sendiri, secara umum telah berjalan dengan baik, tertib dan lancar, meskipun ada berbagai macam penerimaan materi oleh peserta didik maupun aktivitas peserta didik yang kurang ideal. Suasana sekolah sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran karena letak sekolah berada di area perkampungan Tempel yang tidak jauh dari jalan raya. Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tempel pada hari Senin dimulai pukul 07.00 – 15.30 WIB, hari Selasa – Kamis dimulai pukul 07.00 – 14.00 WIB, hari Juma't dimulai pukul 07.00 – 11.30 WIB dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 – 12.00 WIB, dengan diawali kegiatan Tadarus Al-Qur'an.

4. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 1 Tempel terletak di depan kantin sekolah. Buku-buku di dalamnya cukup lengkap, namun masih belum lengkapnya buku paket untuk Kurikulum 2013 sehingga peserta didik masih menggunakan buku paket referensi lama yang ada. Sebelum masuk ruang perpustakaan, terlebih dahulu harus menulis daftar kehadiran, sehingga petugas mudah dalam mengontrol pengunjung yang hadir ke perpustakaan. Selain itu, di perpustakaan ini dilengkapi dengan dua komputer yang sudah tersambung koneksi dengan internet. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing. Ada beberapa kategori peminjaman buku:

- a. Buku cetak umum/paket yang digunakan di kelas dan tidak di bawa pulang,
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang,
- c. Kamus sangat terbatas sehingga penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan,
- d. Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru,
- e. Koleksi lain seperti novel dan majalah.

5. Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak di samping lapangan voli. Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok.

6. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi tambahan pelajaran, remedial dan pengayaan. Tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Remedial diperuntukkan bagi siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pengayaan digunakan untuk memperdalam materi yang sudah diberikan saat ulangan harian. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa spektrum kurikulum. Dengan diterapkannya Kurikulum 2013 diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas lebih maksimal.

7. Ekstrakurikuler

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Tempel ditawarkan kepada peserta didik. Di antaranya ekstrakurikuler pramuka, TPA/mentoring, TONTI, UKS/PMR, PKS, Seni Baca Al-Quran, Seni Musik Band, Seni Suara, Seni Batik, Olahraga Basket, Olahraga Voli, Olahraga Bela Diri, Tata busana, dan ESC. Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai perlombaan basket, seni suara, dan lainnya.

8. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 1 Tempel berjalan baik. OSIS SMK Negeri 1 Tempel dipimpin oleh seorang Ketua Umum OSIS dan dibantu oleh seorang Ketua I dan seorang Ketua II. Ketua OSIS terpilih mendapat wewenang untuk mengadakan recruitment pengurus OSIS lain untuk membantu tugasnya. Pengurus OSIS baru yang telah terpilih kemudian mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam bentuk Diklat. OSIS SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari 10 Seksi Bidang, yaitu:

- a. Seksi bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Seksi bidang budi pekerti luhur atau akhlaq mulia,
- c. Seksi bidang kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara,
- d. Seksi bidang prestasi akademik seni dan olahraga sesuai dengan minat dan bakat,
- e. Seksi bidang demokrasi, HAM, pendidikan politik lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat,
- f. Seksi bidang Kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan,
- g. Seksi bidang Kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi,
- h. Seksi bidang Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni,
- i. Seksi bidang Teknologi dan Komunikasi,
- j. Seksi bidang Komunikasi dalam bahasa Inggris.

Untuk menunjang kelancaran tugas pengurus OSIS, sekolah menyediakan fasilitas ruang OSIS yang berada dalam keadaan cukup baik.

9. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMK Negeri 1 Tempel mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas juga lengkap. Terdapat beberapa

lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang lengkap. Bahkan peralatan medis seperti tabung oksigen juga disediakan beberapa buah. UKS juga digunakan sebagai basecamp dari PMR.

10. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1, yang terdiri dari kepala TU, bendahara, dan untuk staff TU. Masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia Tata Usaha terdiri dari karyawan terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja Tata Usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan Tata Usaha dapat segera ditangani.

11. Karyawan Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminati siswa. Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler ini :

- a. Banyak anak yang tidak suka dengan IPA, meskipun pembimbing tidak hanya menekankan terhadap penelitian sains saja tetapi juga sosial tetapi saja ekstrakurikuler ini kurang diminati,
- b. Alat-alat penelitian kurang memadai (tidak ada laboratorium khusus untuk penelitian).

12. Karyawan Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru. Tetapi, dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

13. Tempat Ibadah

Setiap hari warga sekolah menggunakan Mushola Salahudin yang berada di samping ruang kelas L. Mushola tersebut merupakan Mushola milik SMK Negeri 1 Tempel. Mushola dilengkapi dengan peralatan ibadah seperti mukena, sajadah dan Al Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kipas angin, pengeras suara, kotak infak, papan informasi, dan juga ruang perpustakaan. Tempat wudhu terletak di sebelah kanan mushola dan barat mushola dalam keadaan bersih.

14. Kesehatan Lingkungan

Cukup rindang dengan tanaman yang ada di dalam lingkungan SMK Negeri 1 Tempel. Kamar mandi yang tersedia jumlahnya cukup memadai. Di

setiap kamar mandi terdapat fasilitas pendukung sabun, tempat sampah dan cermin.

15. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Negeri 1 Tempel.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat.

c. Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perannya dalam lembaga, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

d. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijamin secara kekeluargaan.

e. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun dan dilaporkan kepada Kepala SMK Negeri 1 Tempel kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

f. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang telah direncanakan, maka pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan di awal. Akan tetapi yang menjadi

prioritas adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

g. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa telah dilaksanakan program bimbingan belajar tambahan mata pelajaran oleh para guru pengampu. Terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif,
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif,
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang,
4. Bagi penyusun dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan,
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non-akademik.

Rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi

program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktek mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :

1. Persiapan di Kampus :
 - a. Pengajaran Mikro,
 - b. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Observasi pembelajaran di kelas,
3. Konsultasi dengan guru pembimbing,
4. Penyusunan administrasi guru,
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
6. Persiapan materi pembelajaran,
7. Pembuatan Media Pembelajaran,
8. Pembuatan Handout bagi siswa,
9. Evaluasi pembelajaran (soal ulangan, koreksi hasil ulangan, dan remidi),
10. Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- a. Observasi Pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
 - 1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2013 secara individu oleh setiap peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktek mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan

kondisi lapangan sebelum praktek mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 1 Tempel di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah
- b) Potensi Guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar/Media
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium
- g) Bimbingan Konseling
- h) Bimbingan Belajar
- i) Ekstrakurikuler
- j) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- k) Organisasi dan Fasilitas UKS
- l) Administrasi (karyawan)
- m) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
- n) Koperasi Sekolah
- o) Mushola/Tempat Ibadah
- p) Kesehatan Lingkungan

2) Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 1 Tempel. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya :

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi siswa dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar

- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

3) Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2014/2015. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel berakhir.

4) Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan diminggu terakhir sebelum mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel ditarik dari lokasi.